

Pertumbuhan Ekonomi dan Pengaruhnya Dalam Investasi

Dalam berinvestasi pada instrumen finansial, khususnya saham, obligasi, dan Reksa Dana, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator perekonomian penting yang wajib diperhatikan oleh investor.

Secara khusus di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (“PDB”) yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (“BPS”). PDB adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu.

Umumnya, peningkatan nilai PDB di suatu negara mengindikasikan bahwa perekonomian di negara tersebut lebih menggeliat, dengan lebih banyak barang yang diproduksi dan/atau jasa yang disajikan atau dengan kata lain terdapat peningkatan aktivitas bisnis di negara tersebut, sehingga diharapkan terdapat peningkatan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan nilai PDB juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan negara dari pajak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan negara dalam membayar utang –utangnya. Dalam kondisi demikian, secara umum investor akan berekspektasi bahwa pergerakan harga saham dan obligasi juga akan meningkat.

Sebaliknya, penurunan nilai PDB di suatu negara mengindikasikan bahwa perekonomian negara tersebut mengalami kelesuan, dengan lebih sedikit barang yang diproduksi dan/atau jasa yang disajikan atau dengan kata lain terdapat penurunan aktivitas bisnis di negara tersebut, sehingga berpotensi dapat menurunkan laba perusahaan. Di samping itu, penurunan nilai PDB juga berpotensi menurunkan pendapatan negara dari pajak, sehingga dapat melemahkan kemampuan negara dalam membayar utang –utangnya. Dalam kondisi demikian, secara umum investor akan berekspektasi bahwa akan ada koreksi terhadap harga saham dan obligasi.

Tentunya, pertumbuhan ekonomi bukan merupakan faktor satu – satunya yang menjadi indikator pergerakan harga saham dan obligasi, namun merupakan salah satu indikator yang paling penting. Tidak tertutup kemungkinan bahwa dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang bagus tetap akan ada perusahaan yang berpotensi mengalami kerugian ataupun negara yang mengalami pelemahan kemampuan bayar utangnya, begitu juga sebaliknya.

Melakukan analisis komprehensif terhadap pertumbuhan ekonomi dan indikator ekonomi lainnya bagi masyarakat awam mungkin merupakan tugas yang cukup repot, dalam kaitannya dengan keputusan investasi yang akan diambil selaku investor. Untuk itu, Reksa Dana dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi.

Reksa Dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek, termasuk saham dan obligasi, oleh Manajer Investasi. Tugas dari Manajer Investasi adalah melakukan analisis terhadap kondisi makro ekonomi (termasuk namun tidak terbatas pada pertumbuhan ekonomi), dan analisis fundamental terhadap instrumen keuangan (saham per emiten dan obligasi negara maupun korporat), untuk kemudian dilakukan pemilihan instrumen keuangan yang akan membentuk sebuah portofolio Reksa Dana yang terdiversifikasi dari sisi risiko guna potensi imbal hasil yang optimal.

YUK BERINVESTASI!

PT Majoris Asset Management (“Majoris”), yang merupakan salah satu Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dan investor yang melihat Reksa Dana sebagai solusi untuk kebutuhan berinvestasi. Untuk informasi lengkap mengenai produk – produk Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris, Anda dapat mengunjungi website www.majoris-asset.com.

Happy Investing with Majoris!